



Efektivitas Media Video Edukasi dalam Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil: *Literature Review*

Alfia Khoirunnisa^{1*}, Azkiyyatu Zahra², Elvina Rose Damayanti³, Eki Nurhakiki⁴,
Reysa Putri Sabilla⁵, Lilis Lismayanti⁶

^{1*-6}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Alamat : Jalan Tamansari KM 2,5, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Penulis Korespondensi: ekinurhakiki0914@gmail.com

Abstract. *Stunting remains a critical public health challenge in Indonesia, necessitating robust maternal knowledge and positive attitudes toward nutritional practices. Educational videos have emerged as a promising intervention tool due to their ability to convey complex health messages through engaging visual narratives. This literature review synthesizes empirical evidence from eight recent studies (2023-2026) to assess the efficacy of video-based media in enhancing maternal capacity for stunting prevention. The analysis reveals a consistent positive impact, particularly in the cognitive domain, marked by significant improvements in post-intervention knowledge scores. Furthermore, several studies indicate a shift toward more proactive attitudes regarding balanced nutrition. These findings underscore the strategic value of integrating audiovisual media into community counseling to optimize outcomes during the critical 1,000 Days of Life (HPK).*

Keywords: *educational video media; health promotion; pregnant women; stunting prevention.*

Abstrak. Stunting masih menjadi beban gizi utama di Indonesia, di mana peran ibu sebagai pengasuh utama menuntut tingkat pengetahuan dan sikap yang memadai. Media video edukasi muncul sebagai strategi intervensi yang potensial karena kemampuannya menyampaikan pesan kesehatan secara visual dan mudah dipahami. Tinjauan literatur ini mensintesis bukti empiris dari delapan studi terkini (2023-2026) untuk mengevaluasi efektivitas video dalam meningkatkan kapasitas ibu terkait pencegahan stunting. Hasil analisis menunjukkan konsistensi dampak positif, khususnya pada ranah kognitif, dengan peningkatan skor pengetahuan yang signifikan pasca-intervensi. Selain itu, beberapa studi juga mencatat pergeseran sikap yang lebih proaktif terhadap praktik gizi seimbang. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi media audiovisual dalam penyuluhan komunitas merupakan langkah strategis untuk memperkuat jendela emas 1.000 hari Pertama Kehidupan (HPK).

Kata kunci: media video edukasi; promosi kesehatan; pencegahan stunting; ibu hamil

1. LATAR BELAKANG

Stunting tetap menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, dengan prevalensi yang berada di antara yang tertinggi di Asia Tenggara, mempengaruhi sekitar 30,8% anak di bawah lima tahun pada 2018. Implikasi stunting melampaui masalah kesehatan langsung, karena berdampak buruk pada perkembangan kognitif, produktivitas, dan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan, menimbulkan ancaman bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan (Masnarivan et al., 2023). Upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan sangat penting untuk menerapkan program komprehensif yang mengatasi sifat stunting yang beragam dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam kesehatan dan perkembangan anak.

Stunting, ditandai dengan gangguan pertumbuhan fisik karena malnutrisi kronis, secara signifikan mempengaruhi tidak hanya kesehatan fisik anak-anak tetapi juga perkembangan kognitif dan hasil pendidikan mereka, dengan implikasi jangka panjang untuk produktivitas di masa dewasa (Awaludin et al., 2025). Di Indonesia, data longitudinal mengungkapkan bahwa stunting berkorelasi dengan penurunan pencapaian pendidikan, di mana penurunan satu standar deviasi dalam skor z tinggi untuk usia dikaitkan dengan penurunan 0,125 poin dalam tingkat pendidikan dan peningkatan 6% dalam kemungkinan gagal nilai (Lestari et al., 2023). Selain itu, pengetahuan ibu secara signifikan mempengaruhi perkembangan kognitif pada balita kerdil, menyoroti pentingnya intervensi komprehensif yang mengatasi kebutuhan nutrisi dan pendidikan untuk mengurangi efek buruk stunting (Rokhanawati et al., 2025).

Pencegahan stunting sangat terkait dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan, periode yang mencakup kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan seorang anak, di mana pertumbuhan dan perkembangan yang cepat terjadi. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi selama fase ini dapat secara signifikan mengurangi risiko stunting, yang seringkali merupakan akibat dari malnutrisi kronis dan akses nutrisi yang tidak memadai (Rufaridah et al., 2024). Program berbasis masyarakat, seperti yang dilakukan di Indonesia, menekankan pentingnya mendidik ibu hamil tentang gizi dan pemeriksaan kesehatan rutin, yang telah terbukti meningkatkan pengetahuan ibu dan komitmen untuk meningkatkan praktik diet. Selain itu, ibu yang dilengkapi dengan pengetahuan gizi lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan makanan anak-anak mereka, sehingga mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Irnawati et al., 2025). Integrasi pendidikan kesehatan dan partisipasi masyarakat telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengurangi tingkat stunting, menggarisbawahi perlunya intervensi dini (Wulan, 2025).

Pengetahuan dan sikap wanita hamil mengenai nutrisi dan kesehatan kehamilan sangat penting untuk upaya pencegahan stunting yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang nutrisi seimbang secara signifikan berkorelasi dengan sikap dan perilaku positif terhadap pencegahan stunting di kalangan wanita hamil, sebagaimana dibuktikan dengan nilai p yang signifikan 0,008 dalam satu penelitian (Adam et al., 2024). Selain itu, pendidikan nutrisi terstruktur yang diberikan oleh petugas kesehatan telah terbukti meningkatkan pengetahuan dan sikap, dengan rasio

peluang menunjukkan peningkatan substansial dalam hasil positif (OR = 2,90 untuk pengetahuan dan OR = 3,29 untuk sikap) (Sitorus, 2025). Lebih jauh lagi, memahami pentingnya 1000 hari pertama kehidupan sangat penting, karena ada korelasi yang kuat antara sikap wanita hamil selama periode ini dan kemampuan mereka untuk mencegah stunting ($p < 0,05$) (Simarmata et al., 2025). Intervensi berbasis masyarakat yang melibatkan dukungan keluarga dan pendidikan melalui kader kesehatan setempat juga terbukti efektif dalam memperkuat pengetahuan dan perubahan sikap ini, sehingga meningkatkan upaya pencegahan stunting (Hidayah et al., 2025). Pendidikan yang komprehensif dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman wanita hamil tentang nutrisi dan dampaknya terhadap perkembangan anak, yang pada akhirnya mengurangi risiko stunting (Wahyuni & Sutarno, 2024).

Promosi kesehatan merupakan strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pencegahan stunting, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian. Intervensi pendidikan, seperti kuliah interaktif, media audiovisual, dan penjangkauan masyarakat, telah menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan di kalangan wanita hamil. Demikian pula, penggunaan alat bantu audiovisual di Ponorogo menghasilkan peningkatan 26% dalam skor pengetahuan, menunjukkan bahwa metode pendidikan yang melibatkan dapat secara efektif menyampaikan informasi kritis (Ocha, 2024). Selain itu, kegiatan penjangkauan di Desa Teratak juga melaporkan peningkatan pengetahuan dari 68,7 menjadi 87,3, menekankan pentingnya pendidikan kesehatan yang disesuaikan dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan (Putri et al., 2024). Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi potensi inisiatif promosi kesehatan untuk memberdayakan wanita hamil dengan pengetahuan penting untuk mencegah stunting (Handayani et al., 2025).

Media video pendidikan telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk promosi kesehatan di kalangan wanita hamil, memfasilitasi pemahaman informasi kesehatan yang kompleks melalui elemen visual dan audio yang menarik. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai masalah kesehatan kritis seperti pre-eklampsia, anemia, dan pencegahan stunting. Misalnya, satu penelitian menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pengetahuan wanita hamil tentang pre-eklampsia setelah pendidikan video, dengan nilai $p < 0,000$ menunjukkan signifikansi statistik yang kuat (Karmila et al., 2025). Selanjutnya,

penelitian tentang pendidikan gizi melalui video dan buklet mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku yang terkait dengan pencegahan stunting, menggarisbawahi keserbagunaan media video dalam menangani berbagai topik kesehatan (Amalia et al., 2024).

Sebuah tinjauan literatur tentang efektivitas media video pendidikan dalam mempromosikan pencegahan stunting di antara wanita hamil mengungkapkan hasil positif yang signifikan di berbagai penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa video pendidikan meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting, dengan satu penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pretest 76% meningkat menjadi 88% pasca-intervensi, dan sikap meningkat dari 56% menjadi 84% (Rahayu et al., 2024)]. Ulasan lain menyoroti bahwa media video lebih efektif daripada alat promosi kesehatan lainnya, seperti selebaran dan buklet, dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan, termasuk video, secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil terhadap pencegahan stunting, dengan nilai-*p* menunjukkan signifikansi statistik yang kuat (Armiyanti & Hanim, 2024). Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi potensi media video sebagai strategi penting dalam promosi kesehatan untuk pencegahan stunting di kalangan wanita hamil.

2. KAJIAN TEORITIS

Pencegahan stunting merupakan prioritas kesehatan global yang memerlukan intervensi dini, dimulai dari masa kehamilan melalui optimalisasi pengetahuan dan sikap ibu hamil. Menurut teori perubahan perilaku kesehatan, pengetahuan (*knowledge*) merupakan domain kognitif fundamental yang menjadi landasan terbentuknya sikap (*attitude*) dan praktik (*practice*) sehat. Dalam konteks promosi kesehatan, efektivitas penyampaian pesan sangat bergantung pada media yang digunakan. Teori Pembelajaran Multimedia (*Cognitive Theory of Multimedia Learning*) yang dikemukakan oleh Mayer menyatakan bahwa individu belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi saluran visual dan auditori secara simultan. Media video edukasi memanfaatkan prinsip ini dengan menggabungkan narasi, teks, animasi, dan ilustrasi realistis, sehingga mampu mengurangi beban kognitif dan meningkatkan retensi memori ibu hamil terhadap materi kompleks seperti konsep 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan gizi seimbang.

Berdasarkan tinjauan empiris terkini, terdapat konsistensi temuan yang kuat mengenai superioritas media video dibandingkan metode konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Yusi Sofiyah dan Siti Chasani (2025) serta Widi, et al. (2024) menunjukkan bahwa intervensi berbasis video secara signifikan meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil dari kategori rendah menjadi baik. Hal ini sejalan dengan temuan Rani Nuraini, et al. (2024) yang membuktikan bahwa penggunaan Video Antisipasi Stunting (VAS) menghasilkan skor pemahaman yang lebih tinggi pada kelompok intervensi. Keunggulan visualisasi dalam video memungkinkan ibu hamil untuk mengamati model perilaku gizi yang benar, sebuah konsep yang didukung oleh Teori Belajar Sosial Bandura, di mana observasi terhadap model dapat meningkatkan self-efficacy individu.

Selain aspek kognitif, media video juga terbukti efektif dalam membentuk ranah afektif atau sikap. Studi oleh Erlina Utari, et al. (2026) dan Armiyanti serta Busyra Hanim (2024) menemukan bahwa penyuluhan menggunakan video mampu membentuk sikap positif yang lebih kuat pada ibu hamil terkait urgensi pencegahan stunting. Visualisasi dampak stunting yang disajikan secara menarik dalam video cenderung memicu respons emosional yang mendorong kepedulian lebih besar. Lebih lanjut, Putri Andanawarih, et al. (2025) dan Siti Muslimah, et al. (2022) menegaskan bahwa media audio-visual lebih unggul daripada leaflet atau ceramah konvensional karena kemampuannya mempertahankan atensi peserta dan menyajikan informasi yang mudah dicerna. Dengan demikian, integrasi media video dalam promosi kesehatan bukan hanya sekadar alat bantu, melainkan strategi inti yang berlandaskan teoritis kuat untuk meningkatkan kapasitas ibu hamil dalam mencegah stunting.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian mengenai efektivitas media video edukasi dalam promosi kesehatan pencegahan stunting pada ibu hamil. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui database Google Scholar, Portal Garuda, dan Semantic Scholar dengan menggunakan kata kunci “Media Video Edukasi”, “Promosi Kesehatan”, “Pencegahan Stunting”, dan “Ibu Hamil”, baik secara tunggal maupun kombinasi. Pencarian dilakukan untuk memperoleh artikel yang relevan dengan

fokus penelitian, yaitu penggunaan media video edukasi sebagai intervensi promosi kesehatan dalam upaya pencegahan stunting pada ibu hamil.

Artikel yang dimasukkan dalam tinjauan literatur harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu menggunakan media video edukasi sebagai intervensi utama promosi kesehatan, melibatkan ibu hamil sebagai sasaran penelitian, berfokus pada pencegahan stunting, mengukur luaran berupa peningkatan pengetahuan dan/atau sikap responden, serta merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen atau quasi-eksperimen. Adapun artikel dikeluarkan dari tinjauan apabila sasaran penelitian bukan ibu hamil, media edukasi yang digunakan tidak melibatkan video, topik penelitian tidak berkaitan secara spesifik dengan pencegahan stunting, atau merupakan artikel tinjauan pustaka, editorial, maupun opini tanpa data empiris. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan judul dan abstrak, penelaahan teks lengkap (full text review), serta penentuan artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) melalui beberapa tahapan screening secara bertahap. Tahapan tersebut meliputi identifikasi artikel dari database Google Scholar, Garuda, dan Semantic Scholar berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan, dilanjutkan dengan penyaringan artikel duplikat. Artikel yang tersisa kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan penelaahan full text untuk memastikan kesesuaian isi artikel dengan topik penelitian, kriteria inklusi, dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 8 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis. Data dari setiap artikel diekstraksi meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian,

desain penelitian, jumlah sampel, karakteristik responden, bentuk intervensi, serta hasil penelitian.

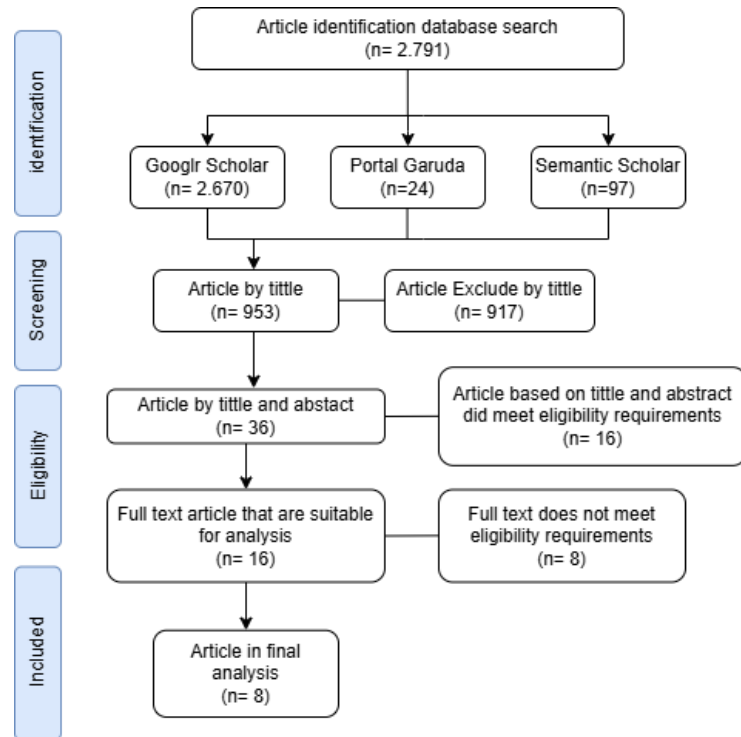


Diagram 1 PRISMA

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Review Artikel

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode / Desain	Populasi & Sampel	Hasil Penelitian & Kesimpulan
1	Yusi Sofiyah & Siti Chasani (2025)	Efektivitas Edukasi Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting	Pra-eksperimen <i>One group pre-pest post-test</i>	Populasi seluruh ibu hamil dengan jumlah 56 responden.	Edukasi audiovisual secara signifikan meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil mengenai stunting $p=0,000$. Media audiovisual efektif sebagai instrumen promosi kesehatan.
2	Erlina Utari, dkk (2026)	Pengaruh Edukasi Kesehatan	Pra-eksperimen	Populasi seluruh ibu	Rata-rata skor pengetahuan

			Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari	en One group pretest-posttest	hamil dengan jumlah sampel 33 responden.	melonjak signifikan dari pretest 62,97 ke posttest 89,91. Media video sangat efektif meningkatkan pemahaman stunting.
3	Widi, (2024)	dkk	Pengaruh ILM Edukasi Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung Tahun 2024	Pra-eksperimen One-group pretest - post-test	Populasi Ibu hamil dengan jumlah sampel 56 responden.	Skor pengetahuan meningkat tajam dari kategori kurang 53,58 saat pretest menjadi kategori baik pasca-intervensi video Iklan Layanan Masyarakat (ILM)
4	Siti Novia, (2023)	Surma dkk	Pengaruh Edukasi Melalui Video Terhadap Sikap Hamil Tentang Stunting Di Pos Kesehatan Desa Gorontalo	Eksperimen/Quasi-eksperimen	Populasi seluruh ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Gorontalo sampel 33 responden ibu hamil.	Pemberian edukasi kesehatan media video berpengaruh secara signifikan terhadap perbaikan dan peningkatan respon sikap positif ibu hamil tentang stunting.
5	Putri Andanawarih, dkk (2025)		Pengaruh Edukasi 1000 HPK Berbasis Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil	Pre-eksperimen One group pretest-posttest	Populasi seluruh ibu hamil trimester III dengan sampel 25 responden.	Pengetahuan ibu tentang 1000 HPK meningkat signifikan pasca-edukasi audio-visual (analisis uji Wilcoxon). Media audio-visual lebih unggul dari media konvensional.

6	Siti Muslimah, dkk (2022)	Pengaruh Penggunaan Video Stop Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting	Quasi-eksperimen	Populasi Ibu hamil dengan jumlah sampel 40 responden.	Penggunaan media edukasi kustom “Video Stop Stunting” efektif secara signifikan dalam mentransfer informasi dan meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting pada ibu.
7	Armiyanti & Busyra Hanim (2024)	Efektivitas Video Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangeko Kanan	Quasi-eksperimen	Populasi seluruh ibu hamil dengan jumlah sampel 82 responden.	Intervensi video kesehatan terbukti efektif secara simultan meningkatkan ranah kognitif dan ranah afektif ibu hamil mengenai bahaya stunting.
8	Rani Nuraini, dkk (2024)	Efektivitas Media Edukasi VAS (Video Antisipasi Stunting) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting	Quasi-eksperimen <i>Non-Equivalent with Control Group</i>	Populasi ibu hamil dengan jumlah sampel 68 responden, 34 kelompok eksperimen & 34 kelompok kontrol.	Kelompok eksperimen yang mendapatkan media edukasi VAS menunjukkan tingkat pengetahuan pencegahan stunting yang jauh lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil review artikel, seluruh penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis audiovisual, terutama video, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiyah dan Chasani (2025) menemukan bahwa pemberian edukasi melalui media audiovisual secara signifikan meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil tentang stunting dengan nilai signifikansi $p=0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa

penyampaian informasi yang menggabungkan unsur gambar, suara, dan gerakan mampu membantu ibu hamil memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan metode penyuluhan konvensional.

Temuan serupa juga dilaporkan oleh Utari dkk. (2026), di mana rata-rata skor pengetahuan ibu hamil meningkat dari 62,97 pada saat pretest menjadi 89,91 setelah diberikan edukasi melalui video. Peningkatan yang cukup besar tersebut menunjukkan bahwa media video dapat menjadi sarana edukasi yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik, sehingga perhatian peserta dapat terjaga selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penyajian materi dalam bentuk visual membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami oleh sasaran edukasi.

Hasil penelitian Widi dkk. (2024) semakin memperkuat efektivitas media audiovisual dalam edukasi stunting. Setelah diberikan intervensi berupa video Iklan Layanan Masyarakat (ILM), tingkat pengetahuan ibu hamil yang sebelumnya berada pada kategori kurang meningkat menjadi kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dapat meningkatkan pemahaman terhadap isu kesehatan. Penyampaian pesan yang sederhana dan visual yang menarik memungkinkan informasi diterima dengan lebih efektif oleh ibu hamil sebagai kelompok sasaran.

Tidak hanya memengaruhi aspek pengetahuan, edukasi berbasis video juga terbukti mampu mengubah sikap ibu hamil terhadap pencegahan stunting. Penelitian Novia dkk. (2023) menunjukkan adanya peningkatan sikap positif setelah pemberian edukasi melalui video. Hasil ini mengindikasikan bahwa media audiovisual tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu memengaruhi persepsi dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Perubahan sikap merupakan langkah penting karena dapat mendorong terbentuknya perilaku kesehatan yang lebih baik di kemudian hari.

Penelitian Andanawarih dkk. (2025) mengenai edukasi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) juga menemukan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi berbasis audio-visual. Bahkan, penelitian tersebut menyebutkan bahwa media audio-visual lebih unggul dibandingkan media konvensional. Hal ini dapat terjadi karena media audiovisual melibatkan lebih dari satu indera dalam proses

belajar, sehingga daya serap informasi menjadi lebih tinggi. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang 1000 HPK, ibu hamil diharapkan mampu menerapkan praktik kesehatan dan gizi yang lebih baik selama kehamilan.

Efektivitas video edukasi juga ditunjukkan oleh penelitian Muslimah dkk. (2022) yang menggunakan media “*Video Stop Stunting*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa video edukasi mampu mentransfer informasi secara efektif dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting. Penggunaan video yang dirancang khusus sesuai kebutuhan sasaran memungkinkan pesan kesehatan disampaikan secara lebih terarah dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pengembangan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan promosi kesehatan.

Selain meningkatkan pengetahuan, penelitian Armiyanti dan Hanim (2024) menunjukkan bahwa video kesehatan mampu meningkatkan aspek kognitif dan afektif ibu hamil secara bersamaan. Artinya, ibu hamil tidak hanya memperoleh tambahan informasi mengenai stunting, tetapi juga mengalami peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap dampak stunting pada anak. Temuan ini memperlihatkan bahwa media audiovisual memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan yang dapat menyentuh aspek emosional sehingga mendorong penerimaan pesan kesehatan yang lebih baik.

Penelitian Nuraini dkk. (2024) yang menggunakan desain kontrol juga memperlihatkan hasil yang konsisten. Kelompok yang memperoleh media Video Antisipasi Stunting (VAS) memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Adanya kelompok pembandingan dalam penelitian ini memberikan bukti yang lebih kuat bahwa peningkatan pengetahuan memang dipengaruhi oleh intervensi edukasi video, bukan semata-mata oleh faktor lain. Dengan demikian, media video dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi promosi kesehatan yang efektif dalam program pencegahan stunting pada ibu hamil.

Secara keseluruhan, hasil review menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui media audiovisual dan video secara konsisten efektif meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta sikap ibu hamil terkait pencegahan stunting. Berbagai desain penelitian, jumlah sampel, dan lokasi penelitian yang berbeda tetap menghasilkan temuan yang sejalan. Oleh karena itu, pemanfaatan media audiovisual layak dijadikan

salah satu metode utama dalam kegiatan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil karena mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik, mudah dipahami, dan berdampak positif terhadap kesiapan ibu dalam mencegah stunting sejak masa kehamilan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap delapan artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa media video edukasi memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap ibu hamil mengenai pencegahan stunting. Berbagai penelitian yang direview menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pemberian edukasi melalui media video atau audiovisual. Keunggulan media video terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga dapat membantu ibu hamil memahami pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan serta upaya pencegahan stunting sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Oleh karena itu, media video edukasi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi promosi kesehatan yang efektif dan perlu dioptimalkan penggunaannya di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, pengembangan media video yang sesuai dengan karakteristik sasaran perlu terus dilakukan agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengevaluasi pengaruh media video terhadap perubahan perilaku kesehatan ibu hamil dalam jangka panjang serta membandingkannya dengan media edukasi lainnya untuk memperoleh metode promosi kesehatan yang paling efektif dalam upaya pencegahan stunting.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, N., Fitrianingsih, J., & Basir, M. (2024). The role of knowledge in improving attitudes and behaviors of stunting prevention in pregnant women. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(2), 403–410. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i2.1230>
- Amalia, Z., Pamungkasari, E. P., & Priyatama, A. N. (2024). Pengaruh edukasi gizi melalui video dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan stunting. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 34(4), 962-973.

- Andanawarih, P., Indria, G. A., & Puspitasari, L. (2025). Pengaruh Edukasi 1000 HPK Berbasis Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Riset Teknologi Kesehatan*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.35671/ritekes.v1i1.137>
- Armiyanti, & Hanim, B. (2024). Efektivitas Video Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Bangeko Kanan. *Zona Kebidanan*, 14(3), 95–105. <https://doi.org/10.37776/zkeb.v14i3.1490>
- Awaludin, A. A., Nurrachmawati, A., Fitriani, A. D., & Reski, C. (2025). The Long-Term Impact of Childhood Stunting on Cognitive Development and Educational Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 70–77. [10.29303/jppipa.v11i8.12198](https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.12198)
- Fikriah, I., Parinduri, A. I., Purwanti, A., Ngo, N. F., & Achmad, A. A. S. (2025). Edukasi dan Skrining Risiko Stunting pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil di Kelurahan Muara Jawa Ulu. *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 5(2), 217–224. <https://doi.org/10.35451/e9ve5w04>
- Handayani, R., Sudarmin, R. R., & Saeni, R. H. (2025). Cegah Stunting Sejak Dini: Pemberdayaan Masyarakat Lewat Gerakan Kesehatan Gigi untuk Catin dan Bumil. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 6(2), 204–216. <https://doi.org/10.36590/jagri.v6i2.1700>
- Hidayah, N., Marwan, & Martojo, B. R. E. (2025). Penguatan Peran Keluarga dan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil melalui Edukasi Gizi di Desa Semen. *Annusfy: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 252–260. <https://doi.org/10.65065/cn8hfr32>
- Irnowati, Marbun, U., & Hasnita. (2025). Importance of the role of mothers in stunting prevention efforts. *Abdimas Polsaka; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 157–164. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v4i2.108>
- Karmila, E., Jamhariyah, J., & Susilawati, S. (2025). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre Eklamsi Dengan Menggunakan Media Video Edukasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi. *Healthy Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(3), 220.
- Lestari, E., Siregar, A., Hidayat, A. K., & Yusuf, A. A. (2024). Stunting and its association with education and cognitive outcomes in adulthood : A longitudinal study in Indonesia. *PLoS ONE*, 19(5), 1–18.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0295380>

- Masnarivan, Y., Awalina, R., & Resmiati, R. (2023). Pemantauan Status Gizi Balita Melalui Peningkatan Kegiatan Posyandu Harapan Ibu 6, Kelurahan Mata Air Kota Padang. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 633–638. <https://doi.org/10.25077/jwa.30.4.633-638.2023>
- Muslimah, S., Sunartono, & Waryana. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Stop Stunting terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1186>
- Novia, S. S., Rusydi, A. R., & Idris, F. P. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Video terhadap Sikap Ibu Hamil tentang Stunting di Pos Kesehatan Desa Gorontalo. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 8–15. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i1.456>
- Nuraini, R., Dewi, Y. I., & Lestari, W. (2024). Efektivitas Media Edukasi VAS (Video Antisipasi Stunting) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4295–4307. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12717>
- Putri, F. A. B., Permadi, D. I., Aninfento, D. S., Muhidayani, R. E. S., Surachman, D. F., Ijah, U., Mustaqrobin, A. S., Muslihatun, Hadi, I. Z., Hannisa, P., & Hayati. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Desa Teratak, Batukliang Utara. *Jurnal Pepadu*, 5(2), 275–280. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i2.4915>
- Rokhanawati, D., Khofiyah, N., & Puspitasari, E. (2025). Maternal knowledge and Determinants to Cognitive Development of Stunted Toddlers in Bantul Regency, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 16(2), 112–122. <https://doi.org/10.35730/jk.v16i2.1323>
- Simarmata, M., Sari, S. N., Srininta, Armansyah, Angin, D. N. P., & Fitriyani. (2025). The Correlation Between Knowledge, Attitude of Pregnant Women About the First 1000 Days of Life and Stunting Prevention. *International Journal of Midwifery Research*, 4(3), 142–151. <https://doi.org/10.47710/ijmr.v4i3.92>
- Sitorus, R. S. (2025). The effectiveness of nutrition education by health workers on improving knowledge and attitudes of pregnant women in stunting prevention.

Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG), 7(2), 434-442.

- Sofiyah, Y., & Chasani, S. (2025). Efektivitas Edukasi Melalui Media Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/doi.org/10.33867/JKA.576>
- Utari, E., Mianna, R., Mayasari, E., & Hayu, R. E. (2026). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari. *Indonesian Research Journal on Education*, 6(1), 806–811.
- Wahyuni, S. S., & Sutarno, M. (2024). Stunting Prevention Intervention In Pregnant Women In 2023. *International Journal of Health and Pharmaceutical*, 4(2), 305–310. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v4i2.333>
- Wulan, S. (2025). Pemeriksaan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita sebagai Upaya Deteksi Dini Risiko Stunting di Posyandu Melati III. *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 5(2), 456–461.